

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN ALOKASI DANA DESA DI DESA SINTONG PUSAKA KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

Oleh :

SELVIRA RESTY

NIM. 11475205476

Pemerintah desa untuk lebih memberdayakan masyarakat dan mengoptimalkan sumber daya yang ada baik itu sumber daya dari desa itu sendiri maupun luar. Salah satu sumber daya dari luar desa adalah Alokasi Dana Desa dari pemerintah daerah dalam wujud ADD. Alokasi dana desa mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangga nya sesuai dengan kewenangan asli maupun yang berikan yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggaraan pelayanan publik di desa dan sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat ditingkat desa. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai pemberdayaan masyarakat tentang Alokasi Dana Desa (Studi Desa Sintong Pusaka Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir) dengan rumusan masalah Bagaimana Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sintong Pusaka dan Faktor apa saja yang menjadi penghambat pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sintong Pusaka, ? teori yanag digunakan adalah teori Pemberdayaan dan Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengetahuan dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan dibentuk cerita sangat mendetail (deskripsi-rinci), gambaran mendalam termasuk ungakapan-ungkapan asli subjek penelitian. Pemberdayaan lingkungan dimaksud sebagai program perawatan dan pelestarian lingkungan, supaya antara yang diperintah dan lingkungannya terdapat hubungan saling menguntungkan. Pembedayaan Masyarakat hendaklah mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang atau masyarakat dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi, kondisi konatif merupakan suatu sikap perilaku masyarakat yang terbentuk dan diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pembangunan dan pemberdayaan

Kata Kunci : Pemanfaatan, Pemberdayan, Mayarakat